



Diprediksi Arus Balik Terjadi 2 Gelombang

Terminal Giwangan Mulai Ramai

KOTA, *Joglo Jogja* - Suasana arus balik sudah mulai terasa di Terminal Giwangan, sejak

Senin (24/4) lalu. Puncak arus balik di Kota Yogyakarta diperkirakan terjadi dalam dua gelombang. Gelombang pertama terjadi pada 24-25 April 2023, sedangkan gelombang kedua terjadi pada 29-30 April 2023. Koordinator Satuan Pe-

layanan Terminal Tipe A Giwangan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah X DIY-Jateng, Sigit Saryanto mengatakan, mulai Senin sudah terjadi kenaikan jumlah keberangkatan penumpang dari Terminal Giwangan.



RAMAI: Para penumpang bus arus balik lebaran sudah mulai memadati Terminal Tipe A Giwangan, Rabu (26/4).

Diprediksi Arus Balik Terjadi 2 Gelombang

sambungan dari hal Joglo Jogja

Berdasarkan catatan BPTD Wilayah X DIY-Jateng, pada 24 April 2023 total keberangkatan dari Terminal Giwangan ada 9.977 penumpang.

Jumlah tersebut terbagi menjadi 8.106 penumpang menggunakan bus antar kota antar provinsi (AKAP). Kemudian 589 penumpang menggunakan antar kota dalam provinsi (AKDP), dan 1.282 penumpang dengan menggunakan bus perkotaan.

"Diperkirakan puncak arus mudik terjadi dalam dua hari belakangan atau pada 24-25 April 2023, dan pada 29-30 April 2023. Ini terpantau ada kenaikan penumpang yang berangkat dari Terminal Giwangan. Karena cuti bersama sudah berakhir, sehingga banyak yang sudah masuk," katanya, Rabu (26/4). "Tercatat, jumlah penumpang yang berangkat dari Terminal Giwangan pada

Minggu (23/4) terdapat 10.623 penumpang. Sementara itu, pada Senin (24/4) sebanyak 9.977 penumpang. Dalam dua hari terakhir kemarin, pemudik yang kembali ke Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Bekasi (Jabodetabek), Jawa Barat, dan Jawa Timur mendominasi. Untuk mengantisipasi kepadatan lalu lintas selama arus balik ini, Sigit pun mengimbau agar masyarakat menunda kepulangannya.

"Masyarakat diharapkan selalu hati-hati dan waspada. Karena arus balik ini puncaknya dua gelombang. Maka kalau bisa ditunda arus baliknya menjadi tanggal 30 April atau 1 Mei 2023. Apabila ada informasi yang kurang jelas, mohon ditanyakan ke petugas maupun perusahaan bus yang bersangkutan. Jangan lewat informasi yang tidak resmi," pintanya. "Tak hanya itu, dalam menentukan ini, pihaknya akan

meningkatkan sisi keamanan di terminal untuk kenyamanan para calon penumpang. Sigit juga mengingatkan agar masyarakat tidak membawa barang terlalu banyak.

"Kemudian untuk pengemudi, tolong, membawa penumpang adalah ibadah. Jadi jangan sampai disia-siakan ibadah ini," tegasnya.

Pihaknya juga selalu berupaya memastikan ke perusahaan bus agar selalu mengecek kondisi sopir. Karena menurutnya, kondisi fisik juga menentukan keselamatan di jalan.

"Human error menjadi salah satu faktor utama terjadinya kecelakaan. Maka perusahaan harus mengecek kondisi kesehatan sopir, walaupun di sini juga akan kami lakukan tes urin dari cek kesehatan untuk pengemudi," terangnya. Selain kondisi pengemudi, menurutnya, kelainan ar-

mada juga menentukan keselamatan dan kenyamanan di perjalanan. Sehingga, pengecekan armada juga terus dilakukan untuk menjamin keselamatan.

Salah satu pemudik asli Kota Yogyakarta dengan tujuan ke Jakarta, Azizah Fitri mengaku senang karena bisa menuntaskan rasa rindunya terhadap kampung halaman. Pasalnya, ia terpaksa tidak mudik pada Lebaran tahun lalu, sebab ada larangan mudik dari pemerintah lantaran pandemi covid-19.

"Mau kembali ke Jakarta. Soalnya mulai besok sudah masuk kerja," katanya.

Dirinya memanfaatkan waktu berlebaran selama di Kota Pelajar dengan mengunjungi rujahn sanak saudaranya menjalin tali silaturahmi. Azizah mengungkapkan rasa syukur dan senang, karena bisa berkumpul kembali bersama keluarga. (ct5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005